

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kerusakan jalan yang terjadi di berbagai daerah saat ini merupakan permasalahan yang sangat kompleks, khususnya kerusakan yang ada di daerah Kudus dan kerugian yang diakibatkan kerusakan jalan ini tidak sedikit, terutama bagi pengguna jalan. Seperti terjadinya waktu tempuh yang lebih lama, kemacetan, kecelakaan lalu-lintas yang sering terjadi, dan lain-lain. Kerugian secara individu tersebut akan menjadi akumulasi kerugian ekonomi global bagi Kabupaten Kudus. Banyak kritik yang telah dikirimkan kepada institusi pemerintahan dalam upaya penanganan dan pengelolaan jalan, agar berbagai kerusakan yang terjadi segera diatasi untuk mengurangi berbagai hal yang dapat merugikan.

Secara umum penyebab kerusakan jalan diakibatkan dari beberapa factor, diantaranya yaitu umur rencana jalan yang telah lewat, genangan air pada permukaan jalan yang tidak dapat mengalir akibat drainase yang kurang baik, beban lalu lintas berulang yang berlebihan (*overloaded*) yang menyebabkan umur pakai jalan lebih pendek dari perencanaan. Perencanaan yang tidak tepat, pengawasan yang kurang baik dan pelaksanaan yang tidak sesuai dengan rencana yang ada. Selain itu minimnya biaya pemeliharaan menjadi faktor yang sangat mendasar serta keterlambatan pengeluaran anggaran dan prioritas penanganan yang kurang tepat juga menjadi penyebab.

Panas dan suhu udara, air dan hujan, serta mutu awal produk jalan yang jelek juga sangat mempengaruhi. Oleh sebab itu disamping direncanakan secara tepat jalan harus dipelihara dengan baik agar dapat melayani pertumbuhan lalu lintas selama umur rencana. Survey kondisi jalan perlu dilakukan secara periodik baik struktural maupun non-struktural untuk mengetahui tingkat pelayanan jalan yang ada. Pemeriksaan non-struktural (fungsional) antara lain bertujuan untuk memeriksa kerataan (*roughness*), kekasaran (*texture*), dan

kekesatan (*skid resitance*). Pengukuran sifat kerataan lapis permukaan jalan akan bermanfaat dalam usaha menentukan program rehabilitasi dan pemeliharaan jalan.

Di Indonesia sendiri pengukuran dan evaluasi tingkat kerataan jalan belum banyak dilakukan, salah satunya dikarenakan keterbatasan peralatan. Karena kerataan jalan berpengaruh pada keamanan dan kenyamanan pengguna jalan maka perlu dilakukan pemeriksaan kerataan secara rutin sehingga dapat diketahui kerusakan yang harus diperbaiki. Tingkat kerataan jalan merupakan salah satu faktor/fungsi pelayanan (*functional performance*) dari suatu perkerasan jalan yang sangat berpengaruh pada kenyamanan pengemudi (*riding quality*), ekonomis sepanjang umur yang direncanakan. Dari masalah-masalah yang terjadi di atas maka penelitian ini mengambil judul “PENYEBAB KERUSAKAN JALAN DI RUAS JALAN LINGKAR UTARA KABUPATEN KUDUS (Studi Kasus Ruas Jalan Mijen Klumpit Pegunungan Sta 0±000 – Sta 4+600)”.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti yaitu sebagai berikut:

- a. Faktor apa saja yang berpengaruh terhadap kerusakan pada Jalan Lingkar Utara Kabupaten Kudus?
- b. Faktor yang paling berpengaruh terhadap kerusakan Jalan Lingkar Utara Kabupaten Kudus?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Menganalisis faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap kerusakan Jalan Lingkar Utara Kabupaten Kudus.
- b. Mengetahui faktor yang paling berpengaruh terhadap kerusakan Jalan Lingkar Utara Kabupaten Kudus.

1.4. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini :

- a. Penelitian ini dilakukan di Jalan Lingkar Utara Kabupaten Kudus.
- b. Penelitian ini hanya menganalisis data kerusakan Jalan Lingkar Utara Kab. Kudus sesuai dengan data sekunder yang diambil dari konsultan perencana, konsultan pengawas, kontraktor pelaksana dan Dinas Pekerjaan Umum Kab Kudus dari tahun 2015 s/d 2019.
- c. Data primer yang terdiri dari observasi pekerjaan proyek dan kuesioner.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dapat diambil dari penelitian ini sebagai berikut :

- a. Manfaat secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis kepada para pembaca, sehingga penelitian ini bisa menambah wawasan, konsep dan aplikasi dalam pengaruh kerusakan jalan.

- b. Manfaat secara praktis

Secara sosial penelitian ini dapat dijadikan sebagai tuntunan bagi para pembaca agar tidak menambah hal-hal yang mempengaruhi terhadap kerusakan jalan, diharapkan para pembaca dapat merubah sikap negatif menjadi positif sesuai dengan norma-norma yang ada sehingga timbul kesadaran hati agar menggunakan jalan dengan baik sesuai aturan yang berlaku, memiliki sikap hati-hati, bijaksana dan arif untuk meminimalisir kerusakan jalan raya dan menyikapi perilaku para pengguna jalan yang berbeda-beda di jalan dengan bijaksana.

1.6. Keaslian Penelitian

Pembahasan pada penelitian ini dibandingkan dengan penelitian terdahulu sejenis lainnya adalah ditinjau dari strategi yang digunakan, pada penelitian ini lebih terfokus pada faktor –faktor kerusakan yang dapat mempengaruhi rusaknya jalan dan lokasi penelitian yang dijadikan obyek penelitian.